

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN PENDAPATAN
BANK TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT
(Studi Kasus BPR Sawahlunto Sijunjung Tahun 2014-2020)**

SKRIPSI



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
(UMMY)
SOLOK
2021**

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN PENDAPATAN BANK TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT

(Studi Kasus BPR Sawahlunto Sijunjung Tahun 2014-2020)

FEBRI YANDA
171000462201026

ABSTRAK

Ketidaksamaan temuan dalam menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga kredit dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit menjadi alasan peneliti untuk memilih variabel tingkat suku bunga kredit dan pendapatan dan pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit karena hal tersebut merupakan hal menarik untuk dikaji lebih lanjut. Berdasarkan fenomena bahwa, tingkat suku bunga kredit, pendapatan dan jumlah penyaluran kredit pada Kantor Pusat PT BPR Sawahlunto Sijunjung dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami fluktuasi (naik turun), tingkat suku bunga kredit dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, artinya jika tingkat suku bunga kredit dan pendapatan meningkat maka jumlah penyaluran kredit akan meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan pendapatan bank secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah 10 BPR Sawahlunto Sijunjung dalam tahun 2014- 2020 dan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 10 BPR Sawahlunto Sijunjung selama 7 tahun tahun 2014 –2020

Hasil uji menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit t hitung $-6,261 >$ nilai t tabel $1,99547$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Pendapatan bank berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit t hitung $3,240 >$ nilai t tabel $1,99547$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan pendapatan bank secara simultan memiliki pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit F hitung sebesar $27,190$ dengan tingkat signifikansi $0,000$, oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada $0,05$.

Kata kunci: Tingkat Suku Bunga, dan Pendapatan Bank, dan Jumlah Penyaluran Kredit

**THE INFLUENCE OF LOAN INTEREST RATE AND BANK INCOME ON
THE NUMBER OF LOAN DISTRIBUTION
(Case Study of BPR Sawahlunto Sijunjung 2014-2020)**

**FEBRI YANDA
171000462201026**

ABSTRACT

The dissimilarity of the findings in explaining the effect of credit interest rates and income on the amount of credit disbursement is the reason for researchers to choose the variable of loan interest rates and income and their effect on the amount of lending because it is an interesting thing to study further. Based on the phenomenon that, credit interest rates, income and the amount of lending at the Head Office of PT BPR Sawahlunto Sijunjung from 2014 to 2020 fluctuated (up and down), loan interest rates and income had a positive and significant effect on the amount of lending, meaning that if As interest rates on credit and income increase, the number of lending will increase. The purpose of this study was to determine the effect of interest rates and bank income simultaneously on the amount of lending

This type of research is quantitative research to determine the effect of interest rates and income on the amount of lending. The population in this study was the population in this study were 10 BPR Sawahlunto Sijunjung in 2014-2020 and the sample taken in this study was the sample in this study using total sampling where the entire population was sampled, namely 10 BPR Sawahlunto Sijunjung for 7 years in 2014 - 2020

The test results show that the interest rate affects the amount of credit disbursement t count $-6.261 > t$ table value 1.99547 and significant $0.000 < 0.05$. Bank income has an effect on the amount of credit disbursement t count $3.240 > t$ table value 1.99547 and significant $0.000 < 0.05$. The results show that the interest rate and bank income simultaneously have an effect on the number of credit distributions F count of $27,190$ with a significance level of 0.000 , because the probability is much smaller than 0.05 .

Keywords: Interest Rate, and Bank Income, and Total Loan Distribution

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah Bank dan non-Bank milik pemerintah maupun milik swasta, dengan usaha kredit dan jasa dalam lalu lintas dan peredaran uang. Sedangkan lembaga keuangan non-Bank yang memberikan kredit pada masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah. Keterkaitan antara dunia usaha dan lembaga keuangan bank memang tidak bisa dilepaskan apalagi dari pengertian investasi dan kredit.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sawahlunto Sijunjung merupakan lembaga keuangan yang berfungsi melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Dalam praktek bank, kredit adalah suatu pemberian pinjaman oleh bank kepada nasabah untuk membiayai kegiatan usahanya dalam jumlah tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Suku bunga kredit yang merupakan bunga yang harus dibayar pihak debitur (masyarakat) kepada kreditur (bank). Suku bunga pinjaman/kredit haruslah lebih tinggi dari suku bunga simpanan sehingga bank dapat memperoleh keuntungan

Tingkat suku bunga kredit merupakan besarnya bunga yang ditetapkan oleh pihak bank untuk pinjaman kredit kepada para nasabah, (Purba, 2019). Bunga kredit (*lending rate*) merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada debitur yang membeli atau menjual produknya. Dan yang harus diperhatikan adalah tingkat suku bunga kredit yang berlaku, artinya semakin tinggi suku bunga khususnya bunga kredit, maka makin kurang nasabah yang mengambil kredit sehingga dapat menurunkan pendapatan bank tersebut.

Ditinjau dari pemberian kredit kepada masyarakat, perubahan tingkat bunga akan mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan. Dimana semakin tinggi tingkat suku bunga kredit maka semakin turun jumlah penyaluran kredit, disebut juga pengaruh positif. Sebaliknya jika tingkat suku bunga turun maka jumlah kredit yang disalurkan akan meningkat dan hal ini disebut pengaruh negatif, (Khotimah, 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Murtadho, 2017) menunjukkan tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Bukti tersebut didukung oleh penelitian (Khotimah, 2019) mengemukakan tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septevany, 2020) membuktikan tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kredit bagi suatu bank merupakan asset bank yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan kredit merupakan pendapatan terbesar bagi bank bila dibandingkan dengan sumber pendapatan lain. Pendapatan merupakan

nilai dari seluruh barang atau jasa yang dihasilkan oleh bank dalam suatu periode tertentu, (Septevany, 2020).

Pendapatan ini diperoleh dari selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman. Selain pendapatan tersebut, dengan diberikannya kredit oleh bank kepada masyarakat, bank juga akan mendapat pendapatan lain seperti provisi kredit dan pendapatan administrasi kredit. Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit berarti semakin besar pula kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil kredit yang diberikan maka semakin kecil pula pendapatan bank. Olehnya itu pengelola kredit sangatlah penting bagi bank, karena apabila salah mengelolakan kredit maka hal ini akan berdampak terhadap pendapatan bank, sekaligus dapat menurunkan citra (*image*) bank di mata masyarakat. Pendapatan yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Purnomo, 2019) dan (Wulandari, 2020) serta menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murthado, 2017) yang membuktikan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

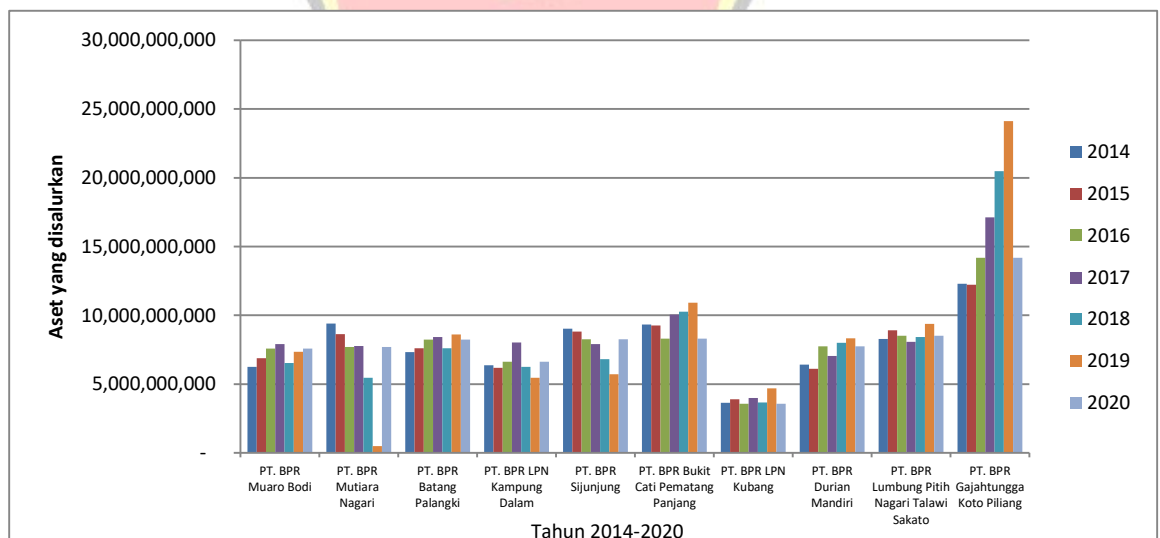
Jumlah penyaluran kredit merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat. Menghimpun dana yaitu mengumpulkan dana atau mencari dana dari masyarakat. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan masyarakat, maka bank mengembalikan dana tersebut atau

menyalurkan kembali sejumlah dana yang berhasil dihimpun dalam bentuk pinjaman yang kita kenal dengan istilah kredit.

Penyaluran kredit merupakan aktivitas utama bagi bank, karena penyaluran kredit merupakan aktivitas bank yang menghasilkan keuntungan terbesar bagi bank yang melaksanakannya. Dalam menyalurkan kreditnya bank harus memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam bentuk penentuan batas pemberian atau penyaluran kredit. Setelah bank mencukupi kebutuhan utama untuk kegiatan operasionalnya dan membayar semua kewajibannya maka bank dapat menentukan berapa besarnya jumlah kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat atau debitur.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh (Purnomo, 2019) menunjukkan tingkat suku bunga dan pendapatan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meldina, 2019) yang membuktikan tingkat suku bunga dan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Grafik 1. Persentase Penyaluran Kredit BPR se Sawahlunto Sijunjung



Sumber : Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan Grafik 1.1 terlihat bahwa penyaluran kredit BPR se Sawahlunto Sijunjung yang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hal ini dapat dilihat dari grafik persentase penyaluran kredit tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Fenomena ini dapat dikatakan bahwa BPR se Sawahlunto Sijunjung tersebut mengalami fluktuasi dalam penyaluran kreditnya, maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada BPR se Sawahlunto Sijunjung.

Ketidaksamaan temuan dalam menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga kredit dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit menjadi alasan peneliti untuk memilih variabel tingkat suku bunga kredit dan pendapatan dan pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit karena hal tersebut merupakan hal menarik untuk dikaji lebih lanjut. Berdasarkan fenomena bahwa, tingkat suku bunga kredit, pendapatan dan jumlah penyaluran kredit pada Kantor Pusat PT BPR Sawahlunto Sijunjung dari tahun 2014 sampai 2020 mengalami fluktuasi (naik turun), tingkat suku bunga kredit dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, artinya jika tingkat suku bunga kredit dan pendapatan meningkat maka jumlah penyaluran kredit akan meningkat.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Bank terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus BPR Sawahlunto Sijunjung Tahun 2014-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah;

1. Apakah tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit
2. Apakah pendapatan bank berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit
3. Apakah tingkat suku bunga kredit dan pendapatan bank secara simultan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bank terhadap jumlah penyaluran kredit
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan pendapatan bank secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan dalam pembuatan keputusan yang berkaitan

dengan tingkat suku bunga kredit dan pendapatan dan pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai tingkat suku bunga dan pendapatan bank terhadap jumlah penyaluran kredit pada BPR Sawahlunto Sijunjung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat pada penyusunan draft proposal ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut;

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan proposal ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, hubungan antar variabel, penjelasan dari penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Bank terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Penelitian ini menggunakan 70 sampel BPR Sawahlunto Sijunjung. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada BPR Sawahlunto Sijunjung dapat diterima. Hal dibuktikan dengan menggunakan uji t hitung $-6,261 >$ nilai t tabel $1,99547$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini apabila terjadi kenaikan terhadap Tingkat Suku Bunga Kredit maka akan terjadi penurunan Jumlah Penyaluran Kredit perusahaan-perusahaan tersebut.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa pendapatan bank berpengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit sehingga hipotesis pertama (H_2) yang menunjukkan bahwa pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada BPR Sawahlunto Sijunjung tidak dapat diterima. Hal dibuktikan dengan menggunakan uji t hitung

3,240 > nilai t tabel 1,99547 dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini apabila terjadi kenaikan Pendapatan Bank maka terjadi pula peningkatan Jumlah Penyaluran Kredit perusahaan-perusahaan tersebut.

3. Hasil menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Bank secara simultan memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Bank secara simultan memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada BPR Sawahlunto Sijunjung tahun 2014-2020 dapat diterima. Ini dibuktikan dengan menggunakan uji F hitung sebesar 27,190 dengan tingkat signifikansi 0,000, oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini berarti apabila nilai Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Bank mengalami peningkatan maka nilai Jumlah Penyaluran Kredit juga akan meningkat sesuai dengan konstannya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, investor, serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Penyaluran Kredit suatu perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit, maka disarankan agar ketentuan dan prosedur penyaluran kredit yang ditetapkan bank dapat disederhanakan. Karena dengan turunnya tingkat suku bunga

dapat meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan sehingga pendapatan bank juga dapat meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan memperpanjang periode penelitian serta dapat menggunakan variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi penyaluran kredit sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan diharapkan dapat dilakukan pada lembaga non perbankan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Firdha. (2018). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, tingkat suku Bunga, dan Pendapatan Terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia.e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 2 No. 1 Tahun 2018
- Andria, Ariyanti. (2017). Manajemen Perkreditan dan Pengembangan Usaha Kecil,Bank Indonesia ;
- Astuti, Ria dkk. (2017) “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar, Kurs Rupiah, Inflasi dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG 2008- 2012”. Diponegoro Journal of Social and Politic of sience, Vol.2 No.4 2013.
- Atmoko, Tjipto. (2015). “Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”. Skripsi Unpad. Jakarta.
- Daryanto dan Abdullah.(2016). Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi. Jakarta: Prestasi Pusaka Jaya.
- Dendawijaya, Lukman. (2017). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Galih.(2016). Ensiklopedia Manajemen.Jakarta; Penerbit Bumi Aksara.
- Gatot Tohir. (2016). Ekonomi Moneter. Jilid II. Yogyakarta; BPFE.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. Teori Akuntansi .Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Beni. (2018).Pengaruh Kurs Mata Uang atas Dollar AS, Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi terhadap IHSG pada BEI Periode 2007-2011.Unikom, Bandung,Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1 No.1, hal 103-113.

- Ikatan Akuntan Indonesia.(2016). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).Edisi Revisi. Jakarta; Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo.2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*.Edisi 1.Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Kaslan A, Tohir. (2016). Pengantar Ekonomi Tentang Uang Kredit Bank Jakarta; PT. Gunung Agung.
- Kasmir.(2015). Manajemen Perbankan.Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.
- Khotimah, Farida Qusnul. (2019). Pengaruh DPK, Pendapatan, LDR dan Suku Bunga Kredit terhadap Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada BPR di Kota Semarang Tahun 2015-2018).e-Journal S1 Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 2 No. 1 Tahun 2019
- Kurniawati, Tanti. (2016). “Analisi Recognition dan Measurement Pendapatan Menurut PSAK Nomor 23 pada Tjahaja Baroe Group Surabaya”.Skripsi.Universitas Wijaya Putra.
- Meldina, Widiarti (2019). Pengaruh Tingkat suku bunga, Jumlah Nasabah, Dan Pendapatan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perum Pegadaian Cabang Batam Periode 2015-2018.Jurnal Strategi Akuntansi. Volume 2, No.2: 105-1301.
- Murtadho, Muhammad Ali. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat suku bunga, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit PT. Pegadaian (Persero) Indonesia.Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.1, hal 36-56.
- Nuryaman & Christina, V. (2015).*Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*.Cetakan pertama. Bogor, Indonesia: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nuritomo dan Budisantoso T, (2016).Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

- Pratama, Agus Eka. (2016). Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika Bandung
- Purba, Novyanti Nora. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Pada BPR Konvensional di Indonesia
- Purnomo, Ade. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Central Asia, Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No.1, hal 33-46.
- Putro, W. E. (2015). Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana, Kredit Bermasalah dan Kondisi UMKM Terhadap Pembiayaan Kredit Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Simorangkir, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No.1, hal 33-46.
- Ranitasari. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bungadan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.* Mahasiswa Fe Udip Semarang: *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 3 (31).
- Ratunuman, Sisilia M. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Persentase Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Juni 2019. Hal 578.
- Restika, Meldina. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di provinsi Riau Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2 No.1, hal 33-46.
- Simanungkalit. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Niaga, Tbk.* Simorangkir, O.P. (2011). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

- Simorangkir, I., (2016), Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono.(2016). Statistik Untuk Penelitian. Cetakan Ketujuh. Bandung; Alfabeta.
- Siswanto, Sutojo. (2015). Strategi Manajemen Kredit Bank Umum. Cetakan Kedua. Jakarta; Penerbit PT Damar Mulia Pustaka.
- Septevany, Putri Dewi. (2020). Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Penyaluran Kredit pada PT pegadaian di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.1, hal 66-72.
- Sujarrweni, V, Wiratna. (2016). Metodologi Penelitian Lengkap dan Praktis. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tjiptodinugroho.(2016). Perbankan dan Masalah Perkreditan. Jakarta; Penerbit Pradnya Paramita.
- Winardi.(2015). Azas-Azas Marketing. Bnadung ; Alumni. Zaki, Baridwan. (2013). Intermediate Accountimng. Yogyakarta; Edisi Ketujuh, Penerbit BPFE.
- Wulansari, Dwanty. (2018). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Kaltimtara di Samarinda. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.1, hal 38-52
- Wulandari, Rahayu. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Pendapatan Terhadap Penyaluran Jumlah Kredit Usaha Kecil; Studi Pada Bank Umum di Tasikmalaya. Jurnal Strategi Akuntansi. Volume 2, No.2: 105-1301.